

BAB II

LANDASAN TEORI

1.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Information System of Web-Based Wedding Organizer

Penelitian yang dilakukan oleh Novrini Hasti dengan judul ‘*Information System of Web-Based Wedding Organizer*’ yang bertujuan merancang sistem informasi *wedding organizer* berbasis *website*. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai suatu Sistem Informasi yang digunakan di semua bidang bisnis, termasuk di bidang *wedding organizer*. Perancangan sistem informasi berbasis *website*. sistem informasi berbasis *website*, dapat mempermudah proses layanan transaksi dan data pengolahan di perusahaan. [2]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Novrini Hasti yaitu hasil dari peneliti sama-sama sistem informasi pada *wedding organizer* yang dapat

memberikan informasi tentang layanan apa saja yang disediakan oleh *wedding organaizer*, dapat membantu pelanggan dalam melakukan pemesanan dimana pun dan kapan pun terhubung dengan internet. [2]

Perbedaannya penelitian yang dilakukan Novrini Hasti pada sistem informasinya turut membahas pengolahan *catering*, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan hanya membahas pemesanan jasa *wedding organaizer*. [2]

2. SISTEM INFORMASI RESERVASI PAKET WISATA BERBASIS WEB

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Oktapiah dan Novrini Hasti, dengan judul ‘SISTEM INFORMASI RESERVASI PAKET WISATA BERBASIS WEB’ Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pemesanan dan dapat dilakukan dimana pun dan kapan pun. Sedangkan metode pengembangan sistem menggunakan metode *prototype*. Hasil akhir dari penelitian ini adalah membuat sebuah aplikasi sistem informasi reservasi paket wisata berbasis web yang dapat menjadi solusi dari permasalahan pembuatan reservasi paket wisata. [3]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Tri Oktapiah dan Novrini Hasti yaitu peneliti sama-sama melakukan penelitian tentang sistem informasi reservasi atau penyewaan paket yang dapat menjadi solusi dari permasalahan pembuatan reservasi atau penyewaan paket. [3]

Perbedaannya penelitian ini peneliti membangun sistem informasi *wedding organizer* berbasis *website* untuk melakukan pemesanan paket pernikahan, sedangkan penelitian yang dilakukan Tri Oktapiah dan Novrini Hasti membuat sebuah aplikasi sistem informasi berbasis web untuk reservasi paket wisata. [3]

1.2. Pengertian Dasar Sistem

Secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Salah satu teori mengenai sistem secara umum pertama kali yaitu, teori yang diuraikan oleh Kenneth Boulding terutama menekankan perhatian terhadap setiap bagian yang membentuk sebuah sistem. Teori sistem mengatakan bahwa setiap unsur pembentuk organisasi harus mendapat perhatian penuh dari pemimpin organisasi secara merata baik komponen fisik maupun non-fisik. Unsur-unsur yang mewakili suatu sistem secara umum adalah memasukkan (*input*), pengolahan (*processing*), dan keluaran (*output*).

1.2.1. Definisi Sistem

Menurut Mustakini, Sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu". [4]

Menurut Tata Sutabri, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. [5]

Dari kedua pendapat yang di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kumpulan atau kelompok dari elemen atau komponen yang saling berhubungan atau saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

1.2.2. Karakteristik Sistem

Menurut Mustakini, suatu sistem mempunyai karakteristik. Karakteristik sistem adalah sebagai berikut:

1. Suatu sistem mempunyai komponen-komponen sistem (*components*) atau sub sistem - sub sistem.

Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk sub sistem. Setiap sub sistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Suatu sistem mempunyai batas sistem(*Boundary*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

3. Suatu sistem mempunyai lingkungan luar (*Environment*)

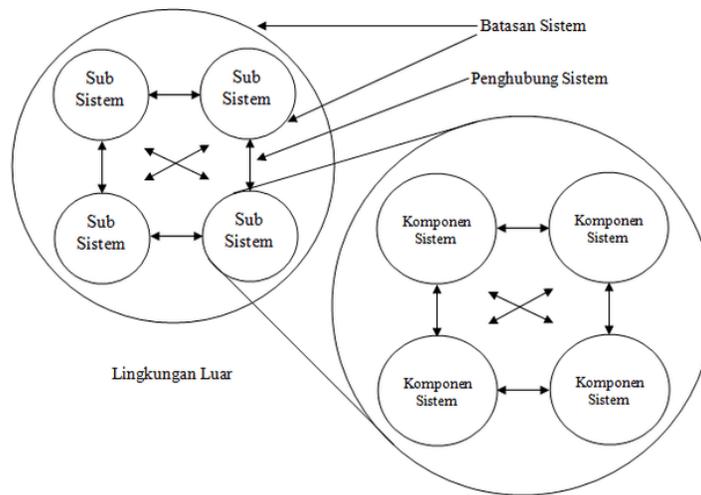
Bentuk apa pun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

4. Suatu sistem mempunyai penghubung(*Interface*)

Media yang menghubungkan sistem dengan sub sistem yang lain disebut penghubung sistem atau *interface*. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu sub sistem ke sub sistem lain. Bentuk keluaran dari satu sub sistem akan menjadi masukan untuk sub item lain melalui penghubung tersebut. Dengan demikian, dapat terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan penghubung.

5. Suatu sistem mempunyai tujuan (*goal*).

Suatu sistem mempunyai tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat *deterministik*. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan. [4]



Gambar 2. 1 Karakteristik Sistem

Sumber : Mustakini Jogiyanto Hartono, “Sistem Informasi Teknologi”. [4]

1.2.3. Klasifikasi Sistem

Menurut Tata Sutabri, sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada di dalam sistem tersebut. Oleh karena itu, sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang di antaranya :

1. Sistem abstrak dan sistem fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya sistem teologis, yaitu sistem yang berupa pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan, sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer, sistem produksi, sistem penjualan, sistem administrasi personalia dan lain sebagainya.

2. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam; tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem perputaran bumi, terjadinya siang malam, pergantian musim. Sedangkan sistem buatan manusia merupakan sistem yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin yang disebut *human machine sistem*. Sistem informasi berbasis komputer merupakan contoh *human machine* sistem karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.

3. Sistem determinasi dan sistem *probobalistic*

Sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi disebut sistem *deterministic*. Sistem komputer adalah contoh dari sistem yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program komputer yang dijalankan, sedangkan sistem yang bersifat *probabilistic* adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur *probablistic*.

4. Sistem terbuka dan sistem tertutup

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa campur tangan pihak luar. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan oleh lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk sub sistem lainnya. [5]

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem dapat dirumuskan sebagai setiap kumpulan komponen atau sub sistem yang dirancang untuk mencapai tujuan.

1.2.4. Analisis Sistem

Menurut Mulyato, Analisa sistem adalah teori sistem umum yang sebagai sebuah landasan konseptual yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki berbagai fungsi di dalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien, mengubah sasaran sistem yang sedang berjalan, merancang/mengganti *output* yang sedang digunakan, untuk mencapai tujuan yang sama dengan seperangkat *input* yang lain (bisa jadi lebih sederhana dan lebih interaktif) atau melakukan beberapa perbaikan serupa. [6]

Menurut Yakub, Analisa sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisis jabatan dan uraian tugas (*Business usus*), proses bisnis (*Business proses*), ketentuan atau aturan (*Business rute*), masalah dan mencari solusinya (*Business problem and business soulution*), dan rencana-rencana perusahaan (*business plan*). [7]

Analisa sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari sebuah sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian tertentu dari suatu informasi dengan maksud untuk melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan, serta kebutuhan-kebutuhan lainnya yang diharapkan sehingga dapat memberikan perbaikan-perbaikan yang diusulkan. [7]

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis sistem adalah suatu proses sistem yang secara

umum digunakan sebagai landasan konseptual yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki berbagai fungsi di dalam suatu sistem tertentu.

1.3. Pengertian Dasar Informasi

Menurut Andri Kristanto, dalam bukunya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya”, informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi-informasi di dalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Di samping itu, sistem informasi yang dimiliki sering kali tidak dapat bekerja dengan baik. Masalah utamanya adalah bahwa sistem informasi tersebut terlalu banyak informasi yang tidak bermanfaat atau berarti sistem terlalu banyak data. Memahami konsep dasar informasi adalah sangat penting (*vital*) dalam mendesain sebuah sistem informasi yang efektif (*effective business system*). Menyiapkan langkah atau metode dalam menyediakan informasi yang berkualitas adalah tujuan dalam mendesain sistem baru. [8]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi

yang menerima. Tanpa suatu informasi, sistem tidak akan berjalan dengan lancar. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak dapat beroperasi.

Dengan kata lain sumber informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi, di mana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem menjadi *input* yang berguna dalam suatu sistem. Secara rinci definisi data adalah sebagai berikut:

1. Data adalah penggambaran dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi.
2. Data bisnis (*business data*) adalah penggambaran dari suatu organisasi tentang sesuatu (*resources*) dan kejadian (*transaction*) yang terjadi.
3. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.
4. Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.
5. Sesuatu yang nyata atau setengah nyata yang dapat mengurangi derajat ketidakpastian tentang suatu keadaan atau kejadian. [8]

1.3.1. Karakteristik Informasi

Menurut, pada buku Pengantar Sistem Informasi, Untuk tiap-tiap tingkatan manajemen dengan kegiatan yang berbeda, dibutuhkan informasi dengan karakteristik yang berbeda pula. Karakteristik dari informasi yaitu :

1. Kepadatan Informasi, untuk manajemen tingkat bawah karakteristik informasinya adalah terperinci dan kurang padat, karena digunakan untuk pengendalian operasi. Sedangkan untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin tersaring, lebih ringkas dan padat.
2. Luas Informasi, manajemen tingkat bawah karakteristik informasinya adalah terfokus pada suatu masalah tertentu, karena digunakan oleh manajer bawah yang mempunyai tugas khusus. Sedangkan untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin luas, karena manajemen atas berhubungan dengan masalah yang luas.
3. Frekuensi Informasi, manajemen tingkat bawah frekuensi informasi yang diterimanya adalah rutin, karena digunakan oleh manajer bawah yang mempunyai tugas terstruktur dengan pola yang berulang-ulang dari waktu ke waktu. manajemen yang lebih tinggi tingkatannya frekuensi informasinya adalah tidak rutin, karena manajemen tingkat atas berhubungan dengan pengambilan keputusan tidak terstruktur yang pola dan waktunya tidak jelas.
4. Akses Informasi, level bawah membutuhkan informasi yang periodenya berulang-ulang sehingga dapat disediakan oleh bagian sistem informasi yang memberikan dalam bentuk laporan periodik dengan demikian akses informasi tidak dapat secara *online* tetapi dapat secara *offline*. sebaliknya untuk level tinggi, periode informasi yang dibutuhkan tidak jelas sehingga manajer-manajer tingkat atas perlu disediakan akses *online* untuk mengambil informasi kapan pun mereka membutuhkan.

5. Waktu Informasi, manajemen tingkat bawah, informasi yang dibutuhkan adalah informasi historis, karena digunakan dalam pengendalian operasi yang memeriksa tugas rutin yang sudah terjadi. Untuk manajemen tingkat tinggi waktu informasi lebih ke masa depan berupa informasi prediksi karena digunakan untuk pengambilan keputusan strategis yang menyangkut nilai masa depan.
6. Sumber Informasi, karena manajemen tingkat bawah lebih berfokus pada pengendalian internal perusahaan. Maka manajer tingkat bawah lebih memerlukan informasi dengan data yang bersumber dari internal perusahaan sendiri. Manajer tingkat atas lebih berorientasi pada masalah perencanaan strategi yang berhubungan dengan lingkungan luar perusahaan. Karena itu membutuhkan informasi dengan data yang bersumber pada eksternal perusahaan. [7]

1.3.2. Kualitas Informasi

Menurut Tata Sutabri, pada buku Analisis Sistem Informasi, Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*), dan relevan (*relevance*).

1. Akurat (*accuracy*) Informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat waktu (*Time Lines*) Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi, karena

informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan dimana bila pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal untuk organisasi.

3. Relevan (*relevance*) Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda. Menyampaikan informasi tentang penyebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan tentunya kurang relevan. Akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan. Sebaliknya informasi mengenai harga pokok produksi disampaikan untuk ahli teknik merupakan informasi yang kurang relevan, tetapi akan sangat relevan untuk seorang akuntan perusahaan. [5]

1.4. Pengertian Sistem Informasi

Menurut O'Brian, yang dikutip dari Yakub pada buku Pengantar Sistem Informasi, menyatakan bahwa Sistem informasi (*information system*) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. [7]

Menurut Jogiyanto, yang dikutip dari Yakub pada buku Pengantar Sistem Informasi, menyatakan bahwa Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan hubungan pengelolaan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [7]

Dari kedua pendapat yang di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi adalah sub – sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mendukung pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan bersama yaitu menghasilkan informasi yang berguna dan bermanfaat.

2.4.1. Komponen Sistem Informasi

Menurut Yakub, Sistem informasi merupakan sebuah susunan yang terdiri dari beberapa komponen atau elemen. Komponen-komponen dari sistem informasi ini dapat digambarkan sebagai berikut ini :

1. Blok Masukan (*Input Block*), *Input* memiliki data yang masuk ke dalam sistem informasi, juga metode-metode untuk menangkap data yang dimasukkan.
2. Blok Model (*Model Block*), blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan di basis data.
3. Blok Keluaran (*Output Block*), produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok Teknologi (*Technology Block*), blok teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu; teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*).

5. Basis Data (*Database Block*), basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. [7]

2.5. Pengertian *Wedding Organizer*

Menurut Abdillah Yusuk, *Wedding Organizer* adalah suatu jasa khusus yang membantu calon pengantin & keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Berikut beberapa alasan kapan saat yang tepat jika pelanggan membutuhkan bantuan jasa tersebut :

1. Waktu Yang Sangat Berharga

Khususnya bila calon pengantin atau keluarga sibuk terikat dengan aktivitas pekerjaan yang tinggi sehingga sulit menyisakan waktu yang cukup untuk menyiapkan sendiri segala perencanaan & perlengkapan acara.

2. Efisiensi Waktu Dan Tenaga

Begitu banyak macam kebutuhan sebuah pesta pernikahan dan tersedia beraneka ragam pilihan. Bila belum memiliki sendiri data atau pengalaman menggunakan suatu jasa/produk, sungguh melelahkan bila Anda harus mencari dan membandingkannya sendiri satu persatu. Dengan memanfaatkan semua informasi mengenai pernikahan yang disediakan oleh seorang *Wedding Organizer*, Anda dapat menghemat waktu dan tenaga.

3. Tanggung jawab Profesional atas Kelancaran Acara

Menjelang pesta, di tengah kegembiraan dan kesibukan Anda dalam mempersiapkan penampilan diri secara sempurna, hampir tidak mungkin lagi bagi Anda untuk memeriksa sendiri kesiapan perlengkapan pesta seperti dekorasi, *catering*, fotografer, dll. Anda dapat stres sendiri bila melakukan semuanya sendirian. Juga tidak enak rasanya meminta anggota keluarga atau teman untuk bertanggung jawab menangani masalah itu. Dengan kontrak kerja yang profesional, *Wedding Organizer* akan bertanggung jawab secara penuh atas kelancaran acara.

4. Penampilan Yang Sempurna

Pesta pernikahan Anda akan menjadi kenangan seumur hidup. Kesiapan fisik dan mental yang sempurna adalah kunci dari segalanya. Kerja sama yang terpadu antara Anda dan sebuah tim yang profesional akan membantu mewujudkannya.

5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan seorang *Wedding Organizer* adalah :

- a. Memberikan *input* kepada calon pengantin mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan dan pelaksanaan upacara pernikahan
- b. Mencari lokasi resepsi (bila belum ada)
- c. Menyusun *budget*
- d. Membantu perencanaan mengenai tema, alur, dan dekorasi pesta
- e. Membuat Buku Program Acara Pernikahan (Skenario acara & pengambilan gambar)
- f. Mengkoordinasikan dan mengarahkan *job description* Panitia Keluarga

- g. Fasilitasi, negosiasi dan koordinasi dengan pihak gedung/hotel dan *supplier*/vendor seperti *catering*, dekorasi, fotografer, perias, grup musik, dll
- h. Pengurusan persyaratan akad nikah & perizinan lain-lain
- i. Menyusun jadwal kerja dan jadwal pembayaran
- j. Mengatur *setting* ruangan dan *flow* tamu di rumah maupun di tempat resepsi
- k. Supervisi pelaksanaan upacara pernikahan agar segala sesuatunya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana
- l. Mengambil langkah-langkah pengamanan bila terjadi keadaan darurat (sebatas dengan kewenangan yang diberikan). [9]

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *Wedding Organizer* yaitu layanan jasa dalam rangka membantu mensukseskan dan mewujudkan tujuan yang diharapkan oleh pengantin melalui serangkaian acara.

2.6. Pengertian Website

Menurut Becti, *website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing - masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. [10]

Menurut Rahmadi, *website* (lebih dikenal dengan sebutan situs) adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video atau jenis-jenis berkas lainnya. [11]

Dari kedua pendapat yang di atas, dapat disimpulkan bahwa *website* adalah jaringan – jaringan atau situs halaman pada web yang menampilkan informasi teks, gambar, video dan lain sebagainya.

2.7. Pengertian Internet

Menurut Supriyanto, internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling berhubungan dengan menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama. [12]

Menurut Sibero, internet (*Interconnected Network*) adalah jaringan komputer yang menghubungkan antar jaringan secara global, internet, dapat juga disebut jaringan dalam suatu jaringan yang luas. [13]

Dari kedua pendapat yang di atas, dapat disimpulkan bahwa internet adalah jaringan yang luas dari jutaan komputer yang saling terhubung untuk berbagi informasi secara bersamaan.

2.8. Pengertian Basis Data (*Database*)

Menurut Sutarman, *database* sekumpulan *file* yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan *record-record* yang menyimpan data dan hubungan diantara-Nya. [14]

Menurut Ladjamudin, *database* adalah sekumpulan data *store* (bisa dalam jumlah yang sangat besar) yang tersimpan dalam *magnetic disk*, *optical disk*, *magnetic drum*, atau media penyimpanan sekunder lainnya. [15]

Dari kedua pendapat yang di atas, dapat disimpulkan bahwa *Database* adalah tempat penyimpanan data yang saling berhubungan dan terorganisasi.

2.9. Pengertian PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*)

Menurut Anhar, dalam bukunya yang berjudul “Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak”, PHP singkatan dari *PHP: Hypertext Preprocessor* yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat *open source*. PHP merupakan *script* yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side *HTML embedded scripting*). PHP adalah *script* yang digunakan untuk membuat halaman *website* yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh *client*. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima *client* selalu yang terbaru atau *up to date*. Semua *script* PHP dieksekusi pada server di mana *script* tersebut dijalankan. [16]

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa PHP atau *PHP: Hypertext Preprocessor* yaitu Bahasa pemrograman yang bersifat *open source*. Digunakan untuk membuat *website* yang dinamis.

2.10. Pengertian MySQL (*My Structured Query Language*)

Menurut Anhar, dalam bukunya yang berjudul “Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak”, MySQL adalah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (*database management system*) atau DBMS dari sekian banyak DBMS, seperti Oracle, MS SQL, Postage SQL, dll [16]

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa MySQL atau *My Structured Query Language* yaitu perangkat lunak sistem untuk mengelola basis data atau *database*.

2.11. Pengertian Xampp

Menurut Betha Sidik, dalam bukunya yang berjudul “Pemrograman Dengan PHP”, XAMPP (X (*windows/linux*) *Apache*, MySQL, PHP dan Perl) merupakan paket server web PHP dan database MySQL yang paling populer dikalangan pengembang web dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai databasenya. [17]

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa XAMPP atau (X (*windows/linux*) *Apache*, MySQL, PHP dan Perl) merupakan server untuk mengembangkan web menggunakan PHP dan MySQL sebagai basis datanya.